**KEEFEKTIFAN PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS**

***MULTIPLE INTELLIGENCES* PADA MATERI POKOK**

**LAJU REAKSI DI SMA NEGERI 2 PURWAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Oleh :**

**Siti Sholihatush Shofariyah**

**05303244053**

**Pembimbing Utama: Heru Pratomo Al., M.Si**

**Pembimbing Pendamping: Regina Tutik P., M.Si**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peningkatan minat belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences,* (2) perbedaan antara minat belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak berbasis *multiple intelligences*, (3) perbedaan antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak berbasis *multiple intelligences* jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik, pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Purwakarta.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI semester 2 di SMA Negeri 2 Purwakarta tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 189 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling.* Sampel berjumlah 61 orang yang dibagi menjadi 2 kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dan satu kelas sebagai kelas yang mengikuti pembelajaran tidak berbasis *multiple intelligences.* Penelitian ini menggunakan desain penelitian satu faktor, dua sampel dan satu kovariabel. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t sama subjek, uji-t beda subjek, dan analisis kovarian (anakova).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa: (1) ada peningkatan minat belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* (p = 0,000), (2) ada perbedaan yang signifikan (p = 0,000) antara minat belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak berbasis *multiple intelligences*, (3) ada perbedaan yang signifikan (p = 0,049) antara prestasi belajar kimia peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak berbasis *multiple intelligences* jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik, pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Purwakarta. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *multiple intelligences* efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar kimia peserta didik dengan sumbangan efektif pengetahuan awal kimia peserta didik sebesar 17,8 %.